



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
PANTI KOSALA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	Dosen Pengembang	Koordinator	Ka. Prodi D-3 Keperawatan
Otorisasi Pengesahan	 I Putu Juni A., Ns., M.Kep.	 Ditya Yankusuma S., S.Kep., Ns., M.Kep.	 Sri Aminingsih, Ns., M.Kes.

Program Studi	: D-3 Keperawatan
Mata Kuliah/ Blok	: Keperawatan Muskuloskeletal dan Integumen
Kode MK/BLOK	: BLOKPK 032
Semester	: III
Prasyarat Kuliah	: Blok IDK, Blok IKD I, Blok IKD II, Blok Proses dan Dokumentasi Keperawatan
Beban Studi	: 2 SKS
Jabaran Beban Studi	: T: (40%), P: (60%), Tutorial 4x pertemuan @2 jam, Lecture 8x pertemuan @2 jam, Praktikum 14x pertemuan @3 jam
Dosen/Tim Dosen	: Ketua : Ditya Yankusuma S., S.Kep., Ns., M.Kep. Anggota : dr. Budi Herminto, MARS. I Putu Juni A., Ns., M.Kep. TIM PBL (Sri Aminingsih, Ns., M.Kes, Wasini, SST., MPH dan Hendra D.K, Ns., MKM.) TIM LAB
Deskripsi Mata Kuliah/BLOK	: BLOKPK 32 ini membahas tentang konsep dasar dan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan mobilitas fisik, keamanan, dan keselamatan akibat penyakit pada sistem muskuloskeletal dan integumen. Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan tutorial, <i>lecture</i> , dan praktik laboratorium.
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	: 1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL.02) 2. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dan menguasai keterampilan dasar keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan kepada klien melalui kerja tim (CPL.03) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	: 1. Mampu memahami konsep patologi dan patofisiologi gangguan sistem muskuloskeletal 2. Mampu memahami farmakologi penyakit sistem muskuloskeletal 3. Mampu memahami diet penyakit sistem muskuloskeletal 4. Mampu mengaplikasikan konsep Family Centered Care dalam melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan sistem muskuloskeletal dan integumen 5. Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan aktivitas akibat gangguan patologis sistem muskuloskeletal 6. Mampu menguasai praktik/prosedur tindakan pada asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan-kebutuhan aktivitas akibat gangguan patologis sistem muskuloskeletal 7. Mampu memahami konsep patologi dan patofisiologi gangguan sistem integumen 8. Mampu memahami farmakologi penyakit sistem integumen 9. Mampu memahami diet penyakit sistem integumen 10. Mampu memahami pengelolaan pasien gangguan kebutuhan proteksi dan kenyamanan akibat proses patologis sistem integumen 11. Mampu menguasai praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan

	<p>kebutuhan istirahat dan tidur akibat proses patologis sistem integumen</p> <p>12. Mampu menguasai praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat proses patologis sistem integumen.</p>
Sub CPMK	<p>: 1. Mampu memahami konsep patologi dan patofisiologi gangguan sistem muskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> Patologi dan patofisiologi genetik sistem muskuloskeletal Patologi dan patofisiologi inflamasi dan infeksi sistem muskuloskeletal Patologi dan patofisiologi trauma sistem muskuloskeletal Patologi dan patofisiologi keganasan sistem muskuloskeletal <p>2. Mampu memahami farmakologi penyakit sistem muskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan antibiotik dalam sistem muskuloskeletal Penggunaan anti inflamasi dalam sistem muskuloskeletal Penggunaan anti rheumathoid dalam sistem muskuloskeletal Penggunaan suplemen vitamin dalam sistem muskuloskeletal <p>3. Mampu memahami diet penyakit sistem muskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsep nutrisi sebagai terapi dalam sistem muskuloskeletal Kecukupan gizi dalam sistem muskuloskeletal Peran perawat dalam pelaksanaan diet dalam sistem muskuloskeletal <p>4. Mampu mengaplikasikan konsep <i>Family Centered Care</i> dalam melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan sistem muskuloskeletal dan integumen</p> <ol style="list-style-type: none"> Persiapan dalam aplikasi <i>family centered care</i> dalam sistem muskuloskeletal dan integumen Pelaksanaan dalam aplikasi <i>family centered care</i> dalam sistem muskuloskeletal dan integumen Evaluasi dalam aplikasi <i>family centered care</i> dalam sistem muskuloskeletal dan integumen Tindak lanjut dalam aplikasi <i>family centered care</i> dalam sistem muskuloskeletal dan integumen <p>5. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas akibat gangguan patologis sistem muskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> Asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit infeksi dan inflamasi : osteomyelitis, arthritis, GOUT, SLE, Rheumatoid Arthritis Asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit Trauma : dislokasi, sprain, strain, fraktur Asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit Degeneratif : osteoporosis Asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit keganasan tulang <p>6. Mampu menguasai praktik/prosedur tindakan pada asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan-kebutuhan aktivitas akibat gangguan patologis sistem muskuloskeletal</p> <ol style="list-style-type: none"> Anamnesa dan pemeriksaan fisik pada pasien dengan osteomyelitis, osteoporosis, fraktur dan amputasi Prosedur pemeriksaan diagnostik pada pasien dengan osteomyelitis, osteoporosis, fraktur dan amputasi Prosedur tindakan : <ol style="list-style-type: none"> Ambulasi dengan alat bantu jalan (kursi roda, kruk dan tripod) Mengukur kekuatan otot Melatih ROM Pemberian tirah baring dan pengaturan posisi duduk untuk gerak sendi pasif/ aktif Elevasi ekremitas promosi kepatuhan program latihan dan aktivitas fisik Pencegahan osteoporosis dan perawatan gips kolaborasi dengan fisioterapi Kolaborasi dengan terapis okupasi Rujukan ke unit rehabilitasi Perawatan gips dan traksi Pemantauan tanda dan gejala disrefleksia <p>7. Mampu memahami konsep patologi dan patofisiologi gangguan sistem integumen</p> <ol style="list-style-type: none"> Patologi dan patofisiologi penyakit genetik sistem integumen Patologi dan patofisiologi penyakit inflamasi dan infeksi sistem integumen Patologi dan patofisiologi penyakit trauma sistem integumen Patologi dan patofisiologi penyakit keganasan sistem integumen <p>8. Mampu memahami farmakologi penyakit sistem integumen</p> <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan obat antibiotik Penggunaan obat anti inflamasi Penggunaan obat anti pruritus

- d. Penggunaan obat anti fungal
- e. Penggunaan obat antiseptik
- 9. Mampu memahami diet penyakit sistem integumen
 - a. Nutrisi sebagai terapi dalam sistem integumen
 - b. Kecukupan gizi dalam sistem integumen
 - c. Peran perawat dalam pelaksanaan diet dalam sistem integumen
- 10. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan proteksi dan kenyamanan akibat proses patologis sistem integumen
 - a. Asuhan keperawatan pada penyakit luka bakar
 - b. Asuhan keperawatan pada penyakit dermatitis
 - c. Asuhan keperawatan pada penyakit exzim
 - d. Asuhan keperawatan pada penyakit psoriasis
 - e. Asuhan keperawatan pada penyakit keganasan kulit
 - f. Asuhan keperawatan pada trauma kulit (luka)
- 11. Mampu menguasai praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat proses patologis sistem integumen
 - a. Anamnesa dan pemeriksaan fisik : mengukur skala nyeri, pemeriksaan PQRST
 - b. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur :
 - 1) Tindakan relaksasi dan distraksi (*massage imaginary*)
 - 2) Membantu melaksanakan ritual tidur
 - 3) Edukasi manajemen nyeri
 - 4) Pemantauan nyeri secara mandiri
 - 5) Pemberian teknik relaksasi :
 - Pengaturan posisi yang nyaman (topang dengan bantal)
 - Latihan autogenik
 - Pemberian teknik relaksasi terbimbing
 - Pemberian terapi musik
 - Penyusunan jadwal aktivitas dan istirahat harian
 - Pemberian akupresur
- 12. Mampu menguasai praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat gangguan patologis sistem integumen
 - a. Anamnesa dan pemeriksaan fisik sistem integumen
 - b. Prosedur pemeriksaan diagnostik sistem integumen
 - c. Prosedur tindakan :
 - 1) Merawat luka bakar
 - 2) Merawat luka kering
 - 3) Merawat luka basah
 - 4) Merawat luka dengan drain dan *aff drain*
 - 5) Melepas jahitan (*aff hecting*)
 - 6) Melakukan edukasi

Korelasi CPMK :
dengan CPL

	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8
CPMK 1			√	√	√			
CPMK 2			√		√			
CPMK 3			√		√			
CPMK 4	√				√			
CPMK 5					√			
CPMK 6			√					
CPMK 7			√		√			
CPMK 8			√		√			
CPMK 9			√		√			
CPMK 10					√			
CPMK 11				√				
CPMK 12				√				

- Bahan Kajian :
1. Konsep patologi dan patofisiologi gangguan sistem muskuloskeletal
 2. Farmakologi penyakit sistem muskuloskeletal
 3. Diet penyakit sistem muskuloskeletal
 4. Konsep *Family Centered Care* dalam melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan sistem muskuloskeletal dan integumen
 5. Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan aktivitas akibat gangguan patologis sistem muskuloskeletal
 6. Praktik/prosedur tindakan pada asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan-kebutuhan aktivitas akibat gangguan patologis sistem muskuloskeletal sesuai SPO
 7. Konsep patologi dan patofisiologi gangguan sistem integumen
 8. Farmakologi penyakit sistem integumen
 9. Diet penyakit sistem integumen

	<ol style="list-style-type: none"> 10. Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan proteksi dan kenyamanan akibat proses patologis sistem integumen 11. Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat proses patologis sistem integumen sesuai SPO 12. Praktik asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat proses patologis sistem integumen sesuai SPO
Bentuk Pembelajaran	: Kegiatan proses belajar, kegiatan penugasan terstruktur, kegiatan mandiri
Metode Pembelajaran	: Presentasi, Diskusi kelompok, pembelajaran berbasis kasus, tinjauan pustaka, praktikum, pembelajaran berbasis proyek
Metode dan Instrumen Penilaian	: <p>Metode Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Partisipatif (30%) <ul style="list-style-type: none"> <i>Problem Based Learning</i> : 20% <i>Soft Skill</i> : 10% 2. Penilaian Proyek (30%) <ul style="list-style-type: none"> Proyek mandiri atau gabungan beberapa MA : 30% 3. Penilaian Kognitif (40%) <ul style="list-style-type: none"> Ujian Tengah Blok : 10% Ujian Akhir Blok : 20% Tugas Terstruktur : 5% Kuis/<i>Pretest/Posttest</i> dll : 5%
Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas terstruktur	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat makalah ilmiah dengan benar 2. Melakukan tinjauan pustaka (<i>literature review</i>) 3. Melakukan presentasi kelompok dari makalah ilmiah dan tinjauan pustaka yang ditugaskan 4. Menjalankan pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> 5. Menjalankan pembelajaran berbasis proyek 6. Melakukan tindakan Keperawatan sistem muskuloskeletal dan integumen sesuai SPO
Referensi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Black, J.M. & Hawk, J.H. 2014. <i>Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan</i>. (3-vol set). Edisi Bahasa Indonesia. Elsevier. 2. Hinkle, J.L. & Cheever, K.H. 2010. <i>Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing 12th Edition</i>. Lippincott Williams & Wilkins. 3. Inayah lin. 2004. <i>Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Pencernaan</i>, edisi pertama. Salemba Medika: Jakarta. 4. Kristanto, Budi, Diyono, Muljadi Hartono. 2022. Efektivitas Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat terhadap Penurunan Kejadian Insomnia pada Lansia. <i>Kosala</i>, 10. https://ejournal.stikespantikosala.ac.id/index.php/kjik/article/view/242/181. 5. Lewis S.L., Dirksen S.R., Heitkemper M.M., Bucher L. 2014. <i>Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems</i>. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc. 6. Long Barbara C. 2006. <i>Perawatan Medikal Bedah</i>. Bandung: Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan Keperawatan: Pajajaran. 7. Smeltzer, Suzanna C. 2015. <i>Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah</i>. Brunner dan Suddarth. ECG: Jakarta. 8. Sriwiyati, Lilik dan Shema Octavereza Putri. 2019. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Pencegahan Osteoporosis. <i>Kosala</i>, 7. https://ejournal.stikespantikosala.ac.id/index.php/kjik/article/view/168/128. 9. Warsini dan Sri Aminingsih. 2021. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Pola Tidur pada Lansia. 2021. <i>Kosala</i>, 9. https://ejournal.stikespantikosala.ac.id/index.php/kjik/article/view/214/156.

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Materi Pembelajaran	Fasilitator	Penilaian			Pengalaman Belajar Mahasiswa	Referensi
						Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot		
1	2	Mahasiswa mampu memahami konsep dan patologi patofisiologi gangguan sistem muskuloskeletal	Patologi & Patofisiologi Penyakit Sistem Muskuloskeletal: 1. Trauma 2. Keganasan	- Luring: tutorial, responsi dan diskusi kelompok - Pembelajaran kolaboratif	Ditya Yankusuma Setiani., Ns., M.Kep.	Ketepatan tentang patologi patofisiologi sistem muskuloskeletal	Kemampuan dan keaktifan dalam berdiskusi dinilai dengan lembar observasi - Kemampuan menjawab kuis >75%	3%	Mendengarkan dan merangkum isi perkuliahan	1-9
2	2	Mahasiswa mampu membuat makalah mengenai patologi penyakit inflamasi, infeksi dan genetik pada sistem muskuloskeletal	Pembuatan makalah ilmiah materi patologi dan patofisiologi penyakit sistem muskuloskeletal: 1. Inflamasi dan infeksi 2. Genetik pada	- Penugasan kelompok - Pembelajaran berbasis proyek	dr. Budi Herminto, MARS.	Ketepatan menjelaskan tentang Farmakologi penyakit sistem muskuloskeletal	- Makalah ilmiah dengan rubrik penilaian tugas	4%	- Membuat makalah ilmiah tentang patologi dan patofisiologi penyakit muskuloskeletal	1-9
3	2	Mahasiswa mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas akibat gangguan patologis sistem muskuloskeletal	Farmakologi penyakit sistem muskuloskeletal: 1. Antibiotik 2. Anti inflamasi 3. Obat rheumatoid 4. Suplemen Vitamin Asuhan Keperawatan pada penyakit infeksi dan inflamasi : osteomyelitis, arthritis, GOUT, SLE, Rheumatoid artritis	- Luring: tutorial, responsi dan diskusi kelompok - Pembelajaran kolaboratif	Ditya Yankusuma Setiani., Ns., M.Kep.	Ketepatan menjelaskan mengenai asuhan keperawatan penyakit infeksi dan inflamasi, trauma, degeneratif dan keganasan pada sistem muskuloskeletal	Kemampuan dan keaktifan dalam berdiskusi dinilai dengan lembar observasi	3%	Mendengarkan dan merangkum isi perkuliahan	1-9

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Materi Pembelajaran	Fasilitator	Penilaian		Pengalaman Belajar Mahasiswa	Referensi	
						Indikator	Kriteria & Bentuk			Bobot
2	2	Mahasiswa mampu membuat makalah ilmiah mengenai asuhan keperawatan pada sistem muskuloskeletal	Pembuatan makalah ilmiah mengenai asuhan keperawatan sistem muskuloskeletal mengenai : 1. Trauma: dislokasi, sprain, strain dan fraktur 2. Penyakit degeneratif: osteoporosis 3. Keganasan tulang	- Penugasan individu - Pembelajaran berbasis proyek			- Makalah ilmiah dengan rubrik penilaian tugas	4%	- Membuat makalah ilmiah tentang asuhan keperawatan sistem muskuloskeletal	
4	2	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep <i>Family Centered Care</i> dalam melaksanakan asuhan keperawatan pasien gangguan sistem muskuloskeletal	1. Persiapan dalam aplikasi <i>family centered care</i> dalam sistem muskuloskeletal 2. Pelaksanaan dalam aplikasi <i>family centered care</i> dalam sistem muskuloskeletal 3. Evaluasi dalam aplikasi <i>family centered care</i> dalam sistem muskuloskeletal 4. Tindak lanjut dalam aplikasi <i>family centered care</i> dalam sistem muskuloskeletal	- Luring: tutorial, responsi dan diskusi kelompok - Pembelajaran kolaboratif	Ditya Yankusuma Setiani., Ns., M.Kep.	Ketepatan mengenai konsep <i>Family Centered Care</i> dalam melaksanakan keperawatan gangguan muskuloskeletal	- Kemampuan dan keaktifan dalam berdiskusi dinilai dengan lembar observasi - Kemampuan menjawab kuis >75%	3%	Mendengarkan dan merangkum isi perkuliahan	1-9
2	2	Mahasiswa mampu membuat tinjauan pustaka (<i>literature review</i>) mengenai pelaksanaan diet pada sistem muskuloskeletal	Tinjauan pustaka (<i>literature review</i>) tentang pelaksanaan diet pada sistem muskuloskeletal	- Penugasan individu - Pembelajaran berbasis proyek		Ketepatan memaparkan tinjauan pustaka (<i>literature review</i>) tentang pelaksanaan diet pada sistem muskuloskeletal	- Paper laporan tinjauan pustaka dengan rubrik penilaian tugas	5%	- Membuat paper tentang tinjauan pustaka diet penyakit sistem muskuloskeletal	
5	2	Mahasiswa mampu memahami konsep patologi dan	1. Patologi patofisiologi trauma	- Luring: tutorial, responsi dan diskusi	I Putu Juni A., Ns., M.Kep.	Ketepatan mengenai patofisiologi gangguan	- Kemampuan dan keaktifan dalam	3%	Mendengarkan dan merangkum isi perkuliahan	1-9

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Materi Pembelajaran	Fasilitator	Penilaian			Pengalaman Belajar Mahasiswa	Referensi	
						Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot			
		patofisiologi gangguan sistem integumen	<p>integumen dan patofisiologi keganasan sistem integumen</p> <p>2. Patologi penyakit sistem integumen</p>	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran kolaboratif 		sistem integumen	berdiskusi dinilai dengan lembar observasi	4%	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjawab kuis >75% - Makalah ilmiah dengan rubrik penilaian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat makalah ilmiah tentang patologi dan patofisiologi penyakit integumen 	
2	2	Mahasiswa mampu membuat makalah ilmiah mengenai patologi dan patofisiologi penyakit genetik dan infeksi, inflamasi pada sistem integumen	<p>Pembuatan makalah ilmiah patologi dan patofisiologi sistem integumen mengenai penyakit:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Genetik 2. Infeksi dan inflamasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penugasan individu - Pembelajaran berbasis proyek 	dr. Budi Herminto, MARS	<p>Ketepatan mengenai penyakit sistem integumen</p> <p>Kemampuan menjelaskan farmakologi integumen</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dan keaktifan dalam berdiskusi dinilai dengan lembar observasi - Kemampuan menjawab kuis >75% 	3%	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dan merangkum isi perkuliahan 	1-9	
		patofisiologi gangguan sistem integumen	<p>integumen dan patofisiologi keganasan sistem integumen</p> <p>2. Patologi penyakit sistem integumen</p>	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran kolaboratif 		sistem integumen	berdiskusi dinilai dengan lembar observasi	4%	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjawab kuis >75% - Makalah ilmiah dengan rubrik penilaian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat makalah ilmiah tentang patofisiologi dan patofisiologi penyakit integumen 	
2	2	Mahasiswa mampu membuat makalah ilmiah mengenai patologi dan patofisiologi penyakit genetik dan infeksi, inflamasi pada sistem integumen	<p>Materi mengenai farmakologi sistem integumen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Antibiotik 2. Antiinflamasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Luring: tutorial, responsi dan diskusi kelompok - Pembelajaran kolaboratif 	dr. Budi Herminto, MARS	<p>Ketepatan mengenai penyakit sistem integumen</p> <p>Kemampuan menjelaskan farmakologi integumen</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dan keaktifan dalam berdiskusi dinilai dengan lembar observasi - Kemampuan menjawab kuis >75% 	3%	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dan merangkum isi perkuliahan 	1-9	
		patofisiologi gangguan sistem integumen	<p>integumen dan patofisiologi keganasan sistem integumen</p> <p>2. Patologi penyakit sistem integumen</p>	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran kolaboratif 		sistem integumen	berdiskusi dinilai dengan lembar observasi	4%	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menjawab kuis >75% - Makalah ilmiah dengan rubrik penilaian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat makalah ilmiah tentang patofisiologi dan patofisiologi penyakit integumen 	
2	2	Mahasiswa mampu membuat makalah ilmiah mengenai patologi dan patofisiologi penyakit genetik dan infeksi, inflamasi pada sistem integumen	<p>Pembuatan makalah ilmiah patologi dan patofisiologi sistem integumen mengenai penyakit:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Antipruritus 2. Anti fungal 3. Antiseptik 	<ul style="list-style-type: none"> - Penugasan individu - Pembelajaran berbasis proyek 	I Putu Juni A., Ns., M.Kep.	<p>Ketepatan mengenai asuhan</p> <p>Kemampuan menjelaskan asuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dan keaktifan 	5%	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dan merangkum 	1-9	
7-8	4	Mahasiswa mampu menguasai konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan keperawatan pada luka bakar 	<ul style="list-style-type: none"> - Luring: tutorial, responsi dan 		<p>Ketepatan mengenai asuhan</p> <p>Kemampuan menjelaskan asuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dan keaktifan 	5%	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dan merangkum 	1-9	

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Materi Pembelajaran	Fasilitator	Penilaian			Pengalaman Belajar Mahasiswa	Referensi
						Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot		
		asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan proteksi dan kenyamanan akibat proses patologis sistem integumen	<ol style="list-style-type: none"> Asuhan keperawatan pada penyakit dermatitis Asuhan keperawatan pada penyakit ekzim Asuhan keperawatan pada penyakit psoriasis Asuhan keperawatan pada penyakit keganasan kulit Asuhan keperawatan pada trauma kulit 	<ul style="list-style-type: none"> diskusi kelompok Pembelajaran kolaboratif 		<p>keperawatan luka bakar, dermatitis, psoriasis, keganasan kulit dan trauma kulit pada sistem integumen</p>	<p>dalam berdiskusi dinilai dengan lembar observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menjawab kuis >75% 	isi perkuliahan		
		Mahasiswa mampu menguasai konsep diet pada sistem integumen	<p>Konsep mengenai diet pada sistem integumen :</p> <ol style="list-style-type: none"> Nutrisi sebagai terapi dalam sistem integumen Kecukupan gizi dalam sistem integumen Peran perawat dalam pelaksanaan diet dalam sistem integumen 			<p>Ketepatan mengenai konsep diet pada sistem integumen</p>				
	2	Mahasiswa mampu mencari dan menganalisa kasus Family Centered Care dalam asuhan keperawatan pada sistem integumen	<p>Menganalisa kasus Family Centered Care dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada sistem integumen</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penugasan kelompok Pembelajaran berbasis proyek 		<p>Ketepatan dalam memaparkan Family Centered Care dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada sistem integumen</p>	<p>Makalah ilmiah dengan rubrik penilaian tugas</p>	5%	<p>Membuat makalah ilmiah tentang analisa Family Centered Care dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada sistem integumen</p>	

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Materi Pembelajaran	Fasilitator	Penilaian			Pengalaman Belajar Mahasiswa	Referensi
						Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot		
9-12	8	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep Keperawatan muskuloskeletal dan integumen yang diberikan	Tahapan pembuatan laporan berdasarkan <i>Problem Based Learning</i> sesuai dengan kasus keperawatan muskuloskeletal dan integumen	- Luring : Tutorial, Seminar, PBL - Media : Kasus PBL, PPT	TIM PBL	Ketepatan menganalisa studi kasus	Paper laporan hasil pencarian referensi ilmiah dengan rubrik penilaian tugas	7%	Menganalisa kasus dan membuat laporan ilmiah	1-9
13-14	6	Mahasiswa mampu menguasai prosedur praktik anamnesa, pemeriksaan fisik pada sistem muskuloskeletal sesuai SPO	Tindakan keperawatan: 1. Cara anamnesa sistem muskuloskeletal 2. Cara pemeriksaan fisik pada sistem muskuloskeletal	- Luring : kuliah, tutorial, responsi - Media set alat anamnesa dan pemeriksaan fisik sistem muskuloskeletal	TIM LAB	Ketepatan prosedur anamnesa pemeriksaan fisik muskuloskeletal sesuai SPO	Kemampuan menjawab kuis 75% dan ceklist skill lab	4%	Mampu mendemonstrasikan anamnesa dan pemeriksaan fisik sistem muskuloskeletal sesuai SPO	1-9
15-16	6	Mahasiswa mampu menguasai prosedur praktik ambulasi (kursi roda, kruk, tripod), Mengukur kekuatan Otot, ROM pasif dan aktif sesuai SPO	Tindakan keperawatan: 1. Cara melakukan ambulasi (kursi roda, kruk, tripod), 2. Cara mengukur kekuatan otot dan ROM pasif dan aktif	- Luring : kuliah, tutorial, responsi - Media set alat ambulasi dan ROM	TIM LAB	Ketepatan prosedur mengukur kekuatan dan ROM pasif dan aktif sesuai SPO	Kemampuan menjawab kuis 75% dan ceklist skill lab	4%	Mampu prosedur ambulasi, mengukur kekuatan otot dan ROM pasif dan aktif sesuai SPO	1-9
	3	Mahasiswa mampu melakukan pendidikan kesehatan mengenai asuhan keperawatan pada sistem muskuloskeletal	Pembuatan Media, SAP, materi hingga memberikan pendidikan kesehatan sistem muskuloskeletal pada lingkungan keluarga: 1. Osteomyelitis 2. GOUT 3. Rheumatoid arthritis 4. Osteoporosis 5. Fraktur 6. Sprain dan strain	Kelompok kerja		Ketepatan memberikan kesehatan keperawatan muskuloskeletal lingkungan keluarga	Ceklist skill lab	6%	Mampu memberikan Pendidikan kesehatan mengenai asuhan keperawatan sistem muskuloskeletal di lingkungan keluarga	

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Materi Pembelajaran	Fasilitator	Penilaian			Pengalaman Belajar Mahasiswa	Referensi
						Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot		
17-20	12	Mahasiswa mampu menguasai prosedur praktik anamnesa, pemeriksaan fisik, pengkajian nyeri dan manajemen nyeri pada sistem integumen sesuai SPO	Tindakan keperawatan: 1. Anamnesa sistem integumen 2. Pemeriksaan fisik pada sistem integumen 3. Pengkajian nyeri 4. Manajemen nyeri (guided imaginary, massage, meditasi, relaksasi nafas dalam, terapi musik dan terapi panas)	<ul style="list-style-type: none"> - Luring : kuliah, tutorial, responsi - Media set alat anamnesa, pemeriksaan fisik integumen, pengkajian nyeri dan manajemen nyeri 	TIM LAB	Ketepatan prosedur pemeriksaan integumen, pengkajian nyeri dan manajemen nyeri sesuai SPO	Kemampuan menjawab kuis 75% dan ceklist skill lab	4%	Mampu mendemonstrasikan prosedur anamnesa, pemeriksaan fisik integumen, pengkajian nyeri dan manajemen nyeri sesuai SPO	1-9
	6	Mahasiswa mampu membuat video mengenai anamnesa dan pemeriksaan fisik mengenai sistem muskuloskeletal dan integumen sesuai SPO	Pembuatan skenario dan video anamnesa dan pemeriksaan fisik sistem muskuloskeletal dan integumen sesuai SPO	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Kerja - Role Play 		Ketepatan prosedur pemeriksaan fisik sistem muskuloskeletal dan integumen sesuai SPO	Ceklist skill lab	8%	Mampu mendemonstrasikan prosedur anamnesa, pemeriksaan fisik sistem muskuloskeletal dan integumen sesuai SPO	
21	3	Mahasiswa mampu menguasai prosedur praktik pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur sesuai SPO	Tindakan keperawatan relaksasi dan distraksi (massage, imaginary), terapi musik	<ul style="list-style-type: none"> - Luring : kuliah, tutorial, responsi - Media set alat relaksasi, distraksi dan terapi musik pada istirahat dan tidur 	TIM LAB	Ketepatan prosedur relaksasi, distraksi dan terapi musik sesuai SPO	Kemampuan menjawab kuis 75% dan ceklist skill lab	4%	Mampu mendemonstrasikan prosedur tindakan relaksasi, distraksi dan terapi musik sesuai SPO	1-9

Pertemuan	Waktu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Materi Pembelajaran	Fasilitator	Penilaian			Pengalaman Belajar Mahasiswa	Referensi
						Indikator	Kriteria & Bentuk	Bobot		
22-25	12	Mahasiswa mampu menguasai prosedur praktik merawat luka kering, basah, bakar, dan dengan drain dan aff drain sesuai SPO	Tindakan keperawatan 1. Perawatan luka kering 2. Perawatan luka basah 3. Perawatan luka bakar 4. Perawatan luka dengan drain dan aff drain	- Luring : kuliah, tutorial, responsi - Media set alat perawatan luka kering, basah, bakar, dan luka drain	TIM LAB	Ketepatan mempraktikkan prosedur cara merawat luka kering, basah, bakar dan luka dengan drain dan aff drain sesuai SPO	Kemampuan menjawab kuis 75% dan ceklist skill lab	4%	Mampu mendemonstrasikan prosedur cara merawat luka kering, basah, bakar dan luka dengan drain dan aff drain sesuai SPO	1-9
	3	Mahasiswa mampu melakukan pendidikan kesehatan mengenai sistem integumen	Pembuatan Media, SAP, materi dan memberikan pendidikan kesehatan sistem integumen pada lingkungan keluarga pada penyakit : 1. Luka bakar (Api, elektrik, frosbite, Kimia) 2. Exzim 3. Dermatitis 4. Psoriasis 5. Keganasan kulit	- Kelompok kerja		Ketepatan dalam memberikan pendidikan kesehatan sistem integumen di lingkungan keluarga	Ceklist skill lab	6%	Mampu melakukan Pendidikan Kesehatan mengenai sistem integumen di lingkungan keluarga	
26	3	Mahasiswa mampu melakukan hecting dan aff hecting sesuai SPO	Tindakan keperawatan: 1. Hecting 2. Cara melakukan aff hecting	- Luring : kuliah, tutorial, responsi - Media set alat hecting dan rawat luka kering	TIM LAB	Ketepatan mempraktikkan prosedur cara hecting dan aff hecting sesuai SPO	Kemampuan menjawab kuis 75% dan ceklist skill lab	4%	Mampu mendemonstrasikan prosedur hecting dan aff hecting sesuai SPO	1-9

Sukoharjo, 15 Juli 2024
Disiapkan oleh
Koordinator MK/Blok



Ditya Yankusuma S., S.Kep., Ns., M.Kep.

Diperiksa Oleh
Ka.Prodi D-3 Keperawatan



Sri Aminingsih, S.Kep., Ns., M.Kes.

Menyetujui
PUKET BIDANG AKADEMIK



Dijono, S.Kep., Ns., M.Kes.